BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan identifikasi masalah yang ingin dikaji, tujuan penelitian yang ingin dicapai, hipotesis yang ingin diteliti, serta hasil-hasil pengolahan data dan analisisnya, maka peneliti memperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Perangkat lunak absensi sidik jari yang sedang berjalan di PT. Kagum Karya Husada Bandung menunjukan kriteria baik dan sesuai dengan prosedur. Hal tersebut terlihat pada rekapitulasi dari jawaban responden akan kuesioner yang disebarkan pada umumnya responden dominan memberikan jawaban setuju dan sangat setuju pada kemudahan-kemudahan yang di didapat setelah digunakannya perangkat lunak absensi sidik jari.
2. Tanggapan responden terhadap kualitas Perangkat lunak absensi sidik jari, dikategorikan BAIK berdasarkan hasil dari perhitungan skor aktual yaitu sebesar 79,55 %.
3. Tanggapan responden mengenai disiplin kerja karyawan setelah adanya perangkat lunak absensi sidik jari, dikategorikan BAIK berdasarkan hasil dari perhitungan skor actual yaitu sebesar 78,21%.
4. Tanggapan responden mengenai prestasi kerja karyawan setelah adanya perangkat lunak absensi sidik jari, dikategorikan BAIK berdasarkan hasil dari perhitungan skor actual yaitu sebesar 82,54%.

5. Perangkat lunak absensi sidik jari signifikan dapat meningkatkan disiplin kerja di PT. Kagum Karya Husada Bandung. Besarnya kontribusi atau pengaruh Perangkat lunak absensi sidik jari dalam meningkatkan disiplin kerja di PT. Kagum Karya Husada Bandung adalah 52,7 %. Artinya disiplin kerja dipengaruhi secara dominan oleh Perangkat lunak absensi sidik jari di PT. Kagum Karya Husada Bandung.

6. Perangkat lunak absensi sidik jari secara parsial signifikan memberikan pengaruh terhadap Prestasi kerja karyawan di PT. Kagum Karya Huasada Bandung. Besarnya kontribusi dari Perangkat lunak absensi sidik jari terhadap Prestasi kerja karyawan di PT. Kagum Karya Huasada Bandung sebesar 9,6 % atau dengan kata lain prestasi kerja karyawan tidak dipengaruhi secara dominan oleh Perangkat lunak absensi sidik jari.

7. Prestasi kerja karyawan di PT. Kagum Karya Husada Bandung signifikan dipengaruhi oleh disiplin kerja. Besarnya kontribusi dari disiplin kerja terhadap prestasi kerja karywan sebesar 32,9 % atau dengan kata lain prestasi kerja karyawan dipengaruhi secara dominan oleh disiplin kerja.

8. Kualitas Perangkat Lunak Absensi Sidik Jari Secara Bersama- sama dengan Disiplin Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap Prestasi kerja karyawan di PT. Kagum Karya Husada Bandung sebesar 68,4 %.

5.1 Saran

Adapun saran yang diberikan berdasarkan kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut :

5.2.1. Saran untuk Penelitian Selanjutnya

1. Untuk selanjutnya proses analisis dapat mencakup semua dimensi yang mempengaruhi kualitas perangkat lunak, sehingga proses analisis yang dilakukan tidak hanya sebatas sifat *operasional software.*
2. Penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya yang ingin mengambil dibidang yang sama agar mencantumkan indikator aturan kerja, motivasi, intensif karyawan dan gaya kepemimpinan.

5.2.2. Saran untuk Perusahaan

Untuk lebih memudahkan karyawan dalam proses dokumentasi kehadiran, sebaiknya alat untuk pembacaan sidik jari yang saat ini digunakan yakni teknik "Sensor" diganti dengan teknik pembacaan yang berupa "Ultrasonik". Hal ini dikarenakan teknik pembacaan dengan ultrasonik tidak hanya mendeteksi permukaan atau tekstur sidik jari namun lebih detail sampai ke dalam epidermal kulit, sehingga jari kering atau kulit mengelupas tidak terlalu menjadi masalah. Oleh karena itu tehnik ultrasonik dapat dikatakan lebih baik dibandingkan dengan teknik pembacaan sensor.